

Kepentingan Rusia dalam Proyek Pembangunan Pipa Gas Turkish Stream tahun 2014-2016

Title	Kepentingan Rusia dalam Proyek Pembangunan Pipa Gas Turkish Stream tahun 2014-2016
Author Order	of
Accreditation	5
Abstract	<p>Abstract This paper aims to analyze Russia's interest in the development of Turkish Stream Project in 2014 until 2016. Energy is the most notable sector for Russia that can affect the economy-politics. From economy side, energy exports are largely included in state revenues. Politically, energy is a top priority in every political agenda and foreign policy. Energy is one of determining Russia's foreign policy toward its energy importing countries. EU is a region that has dependence on Russian energy, especially natural gas. Therefore Russia sees EU as a great opportunity and wants to dominate European's energy market. So the South Stream project was formed which would deliver Russian natural gas directly to Europe via the Black Sea. This is one of Russia's step to maintain the EU's dependence on Russia and dominating energy market. Unfortunately, this project must be stalled due to the Third Energy Package policy implemented by EU. Russia, with its ambition to dominate the European energy market, has had an alternative project to achieve that ambition. The Turkish Stream project was formed in cooperation between Russia dan Turkey. The project planned not only deliver Russian natural gas to Turkey but also Europe via Greece. Although the negotiations and deliberations of this project were delayed, the project was finally continued. Keywords : Energy, National Interest, Third Energy Package, European Union , Russia.</p> <p>Abstrak Artikel ini hendak menganalisa kepentingan Rusia dalam pembangunan proyek "Turkish Stream". Energi adalah sektor yang paling menonjol bagi Rusia yang dapat mempengaruhi ekonomi-politik. Dari sisi ekonomi, ekspor energi sebagian besar masuk dalam penerimaan negara. Secara politis, energi merupakan prioritas utama dalam setiap agenda politik dan kebijakan luar negeri. Energi adalah salah satu penentu kebijakan luar negeri Rusia terhadap negara pengimpor energinya. UE adalah wilayah yang memiliki ketergantungan terhadap energi Rusia, terutama gas alam. Oleh karena itu Rusia melihat Uni Eropa sebagai peluang yang bagus dan ingin mendominasi pasar energi Eropa. Proyek South Stream yang dibentuk ini akan mengantarkan gas alam Rusia langsung ke Eropa melalui Laut Hitam. Hal ini adalah salah satu langkah Rusia untuk menjaga ketergantungan Uni Eropa terhadap Rusia dan mendominasi pasar energi. Sayangnya, proyek ini harus macet karena kebijakan Third Energy Package yang diimplementasikan oleh UE. Rusia, dengan ambisinya mendominasi pasar energi Eropa, telah memiliki proyek alternatif untuk mencapai ambisi tersebut. Proyek Turkish Stream dibentuk atas kerjasama antara Rusia dan Turki. Proyek ini direncanakan tidak hanya mengantarkan gas alam Rusia ke Turki tapi juga Eropa via Yunani. Meski negosiasi dan pembahasan proyek ini tertunda, proyek tersebut akhirnya dilanjutkan. Kata-kata Kunci: Energi, Kepentingan Nasional, Third Energy Package, Uni Eropa, Rusia.</p>
Publisher Name	Laboratorium Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Jenderal Soedirman
Publish Date	2017-04-07
Publish Year	2017
Doi	DOI: 10.20884/1.ins.2017.4.01.481
Citation	
Source	Insignia: Journal of International Relations
Source Issue	Vol 4 No 01 (2017): April 2017
Source Page	27-35
Url	http://jos.unsoed.ac.id/index.php/insignia/article/view/481
Author	Dr MUHAMMAD YAMIN, M.Si